

## ABSTRACT

This research analysed the management strategy of Loha Tourism Village in Pacar District, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara. This research used a qualitative approach and data analysis techniques using the Miles and Huberman model, including data collection, reduction, presentation, and verification. The data collected was obtained from interviews with seven informants of the Loha Village Pokdarwis, Loha Village Government, community and traditional leaders, religious leaders, educator and tourist. The interview data was analysed using the SWOT analysis technique. The interview guide used is the Semi-Structured In-Depth Interview, with two types of variables, namely internal variables including 4A, which consists of 10 indicators and external variables, including Government, Competitors, Threats and Security, which consists of 4 indicators. Through the SWOT Matrix, strategies that can be implemented in the management of the Loha Tourism Village include increasing sustainable tourism by maintaining and preserving the natural beauty of the Loha Tourism Village, creating handicrafts from natural resources such as palmyra palm (*sowang/lontar*) woven, coconut leaves and pandanus, and utilizing human resources. This strategy also includes preserving culture and traditions through dance training (SO). Increased competitiveness by using the unique advantages of DTW and available human resources (ST), making typical food and soft drinks of Loha Village, optimizing the management of the Tourism Village through collaboration with travel agencies and academic institutions, as well as building harmonious cooperation with the Village Government to preserve the environment, culture, customs and local traditions (WO). Establish partnerships with tourist destinations that have been developed to optimize the management of the Loha Tourism Village (WT).

Keywords: Management Strategy, Tourism Village, Loha Village, Qualitative, SWOT Analysis.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan Desa Wisata Loha di Kecamatan Pacar, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Data yang dikumpulkan diperoleh dari wawancara dengan tujuh informan yang terdiri dari Pokdarwis Desa Loha, Pemerintah Desa Loha, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, pendidik, dan wisatawan. Data wawancara tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis SWOT. Pedoman wawancara yang digunakan yakni Wawancara Mendalam Semi Terstruktur, dengan dua jenis variabel yaitu internal mencakup 4A yang terdiri dari 10 indikator dan variabel eksternal mencakup Pemerintah, Pesaing, Ancaman, dan Keamanan yang terdiri dari 4 indikator. Melalui Matriks SWOT, strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan Desa Wisata Loha antara lain: meningkatkan pariwisata berkelanjutan dengan mempertahankan dan melestarikan keindahan alam Desa Wisata Loha, menciptakan kerajinan tangan dari SDA seperti anyaman *sowang/lontar*, janur kelapa, dan pandan, serta memanfaatkan SDM yang ada. Strategi ini juga mencakup pelestarian budaya dan tradisi melalui pelatihan seni tari (SO). Peningkatan daya saing dengan memanfaatkan keunggulan unik DTW dan SDM yang tersedia (ST). Pembuatan makanan dan minuman ringan khas Desa Loha, optimalisasi pengelolaan Desa Wisata melalui kerja sama dengan biro perjalanan wisata dan lembaga akademik, serta membangun kerja sama harmonis dengan Pemerintah Desa untuk melestarikan lingkungan, budaya, adat istiadat, dan tradisi lokal (WO). Menjalin kemitraan dengan destinasi wisata yang telah berkembang untuk mengoptimalkan pengelolaan Desa Wisata Loha (WT).

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan, Desa Wisata, Desa Loha, Kualitatif, Analisis SWOT.